

BAB 3

DATA PROYEK

3.1 Data Observasi

Observasi telah dilakukan ke 6 tempat yang terdiri dari 3 *daycare* dan 3 *learning center* yang terletak di daerah Jakarta dan Tangerang. Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengguna, fasilitas yang tersedia, serta interior ruang pengguna.

3.1.1 Jackids Preschool and Daycare



Gambar 3. 1 Jackids Preschool & Daycare

(Sumber : Jackids preschool & daycare)

Jackids Preschool and Daycare berlokasi di Ruko Crystal 8 nomor 5 – Alam Sutera, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan yang lokasinya dekat dengan kawasan perumahan, kawasan perkantoran dan pabrik serta pasar alam sutera. Jackids menyediakan berbagai macam pendidikan untuk anak – anak, contohnya adalah *TK / kindergarten, pre-school, daycare* serta *talent class*. Fasilitas yang tambahan di Jackids Preschool and Daycare berupa *water heater, CCTV, monthly report, daily daily, report* kesehatan anak – anak, *daycare activity report*, makan siang dan sore.



Gambar 3. 2 Jackids Daycare Interior

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Fasilitas yang disediakan oleh Jackids *daycare* terletak pada lantai pertama pada ruko, yang meliputi toilet, area untuk berolahraga, area untuk bermain dan juga area untuk beristirahat, dan karena area untuk daycare yang di Jackids hanya terletak pada lantai satu, semua kegiatan yang akan dilakukan seperti tidur, bermain dan belajar akan dilakukan di area yang sama untuk semua anak. Kegiatan harian yang dilakukan oleh anak – anak yang mengikuti *daycare* adalah datang, mandi jika anak belum mandi, sarapan, bermain, makan siang, tidur siang, belajar sambil bermain, makan sore, mandi sore dan menunggu untuk dijemput. Kegiatan lain yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran anak – anak adalah *field trip* yang diadakan 2 bulan sekali di sekitar area Alam Sutera.

Jackids sendiri memiliki dinding yang didominasi dengan warna putih, yang ditempeli dengan stiker yang memiliki warna cerah, sedangkan untuk lantai Jackids menggunakan material berupa karpet berwarna cerah. Untuk furnitur yang terletak di *daycare* kebanyakan memiliki material kayu dan juga plastik yang memiliki sudut yang tumpul sehingga lebih aman untuk anak – anak. Terdapat juga pintu penghalang yang selalu terkunci, pintu ini digunakan untuk

membatasi anak – anak yang terdapat di *daycare* sehingga tidak menaiki tangga atau masuk ke area toilet sendirian.



Gambar 3. 3 Jackids Pre-school Interior

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pre-school dan juga *kindergarten* Jackids terletak pada lantai 2, fasilitas yang disediakan antara lain meja dan kursi untuk belajar serta terdapat lemari yang digunakan untuk menyimpan buku cerita dan juga permainan edukatif, untuk furnitur yang digunakan anak -anak menggunakan material kayu dan juga plastik yang memiliki sudut tumpul sehingga lebih aman untuk anak – anak. Pada lantai 2 ini, juga terdapat sebuah meja untuk para guru berdiskusi mengenai pelajaran, selain itu terdapat lemari yang digunakan untuk menyimpan dokumen pembelajaran.

Untuk interior *pre-school* dan *kindergarten*, dinding didominasi oleh warna putih dengan hiasan stiker karakter sebagai hiasan, Sedangkan pada bagian lantai menggunakan karpet dengan warna cerah. Karpet digunakan untuk

mencegah anak terluka saat bermain / belajar, terdapat juga gantungan pada ceiling yang digunakan untuk menghias area belajar di Jackids.

3.1.2 *Starchild Daycare & Learning Center*

Starchild Daycare and Learning Center merupakan sebuah *daycare* yang berlokasi di Jl. Prof. DR. Satrio No.43 7, RT.7/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Starchild Daycare & Learning Center* berlokasi di dekat jalan utama serta dekat dengan Kuningan City Mal dan juga Cyber Tower yang merupakan gedung perkantoran di kuningan.



Gambar 3. 4 Starchild Daycare

(Sumber : Starchild Daycare and Learning Center)

Daycare di *Starchild* menerima anak yang berusia 0 – 6 tahun sedangkan untuk program *learning center* yang disediakan untuk anak 2 – 9 tahun, program *learning center* ini dijadwalkan setiap hari dengan pelajaran yang berbeda beda, program pembelajaran ini dapat diikuti oleh anak yang terdapat di *daycare* dan juga untuk umum. Contoh pembelajaran yang terdapat di *Starchild* adalah sebagai berikut :

1. *Reading rocket adventure & Science Club*
2. *Building is Fun*
3. *Mandarin is Fun*

4. *Public Speaking*
5. *Gym and Sport Class*
6. *Music Class*
7. *Art & Craft Class*



Gambar 3. 5 Starchild resepsionis

(Sumber : Starchild Daycare and Learning Center)

Pada bagian resepsionis Starchild, terdapat meja resepsionis serta loker yang akan digunakan oleh anak – anak yang terdapat di *daycare* untuk menyimpan barang barang pribadi.

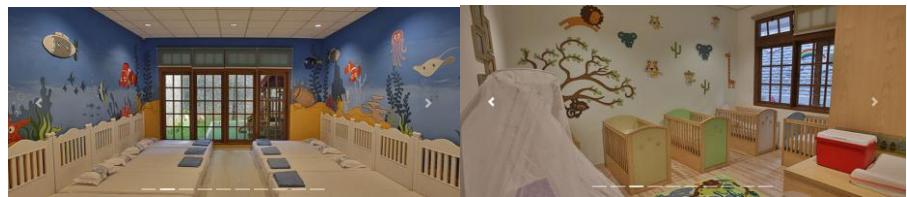


Gambar 3. 6 Area bermain starchild

(Sumber : Starchild Daycare and Learning Center)

Terdapat area yang digunakan untuk bermain dan belajar anak, fasilitas yang disediakan berupa meja dan kursi, serta sebuah miniatur bus yang dapat di masuki oleh anak – anak. interior pada area ini didominasi dengan warna kuning dengan hiasan stiker bus, terdapat uga mural yang terletak pada satu dinding

yang dekat dengan miniatur bus, sedangkan pada bagian lantai menggunakan vinyl dengan motif kayu, dan pada area bus, menggunakan vintl dengan warna solid biru.



Gambar 3. 7 Tempat tidur starchild

(Sumber : Starchild Daycare and Learning Center)

Terdapat beberapa fasilitas yang disediakan oleh Starchild, seperti sebuah area tidur yang terpisah untuk bayi dan anak yang berumur lebih dari 1 tahun. Pada area ini kebanyakan dinding dihiasi dengan karakter kartun yang sesuai dengan anak – anak, akan tetapi untuk area anak bayi, menggunakan warna yang didominasi putih dengan beberapa karakter untuk menghiasi ruangan. Lantai untuk area tempat tidur Starchild menggunakan vinyl dengan motif kayu, ditambah karpet pada beberapa bagian.



Gambar 3. 8 Playground Starchild

(Sumber : Starchild Daycare and Learning Center)

Playground pada starchild dibagi menjadi 2, yaitu *indoor playground* dan juga *outdoor playground*. Pada *indoor playground* yang biasanya digunakan anak – anak untuk melakukan permainan yang ringan, sehingga pada bagian dinding menggunakan material wallpaper yang empuk, serta wallpaper yang

memiliki motif batu bata putih dengan hiasan berupa stiker timbul berwarna cerah, sedangkan untuk lantai area *playground indoor* juga menggunakan vinyl dan juga karpet, yang membuat area ini lebih aman untuk digunakan anak – anak.

Playground outdoor pada starchild, memiliki sebuah kotak pasir serta rumah rumahan yang menggunakan material kayu dan juga perosotan dari plastik, untuk material lantainya sendiri menggunakan keramik serta di beberapa bagian terdapat rumput sintetis.

3.1.3 Masakecil

Masakecil merupakan sebuah *pre-school* yang juga menyediakan *daycare* untuk peserta didiknya. Lokasi dari masakecil sendiri adalah Jl. TB Simatupang No.2, Cilandak Tim., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Bangunan masakecil berada di kawasan perkantoran serta area komersial seperti *cafe* dan juga *gym*



Gambar 3. 9 masakecil

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Fasilitas yang disediakan masakecil sendiri adalah *Library, Baby Gym, Multi-Purpose Hall, Classroom, Sick Bay, Outdoor Playground, Learning Garden.*



Gambar 3. 10 Penyimpanan sepatu masakecil

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada masakecil tidak tersedia *lobby*, sehingga saat pertama masuk ke dalam masakecil yang terlihat adalah sebuah penyimpanan sepatu, untuk anak – anak serta pengunjung yang datang ke masakecil. Material yang digunakan untuk rak adalah kayu yang memiliki sudut tumpul. Lantai yang digunakan pada area masuk adalah keramik dengan dinding yang berwarna putih dengan hiasan yang memiliki warna cerah.



Gambar 3. 11 Perpustakaan masakecil

(Sumber : masakecil)

Selain rak sepatu, yang terlihat saat masuk ke masa kecil adalah sebuah perpustakaan di sudut ruangan, di perpustakaan anak – anak dapat membaca buku di lantai dengan bantal / duduk di kursi. Material untuk furnitur uang berada para area perpustakaan ini adalah kayu yang dibentuk melengkung serta tidak terdapat sudut yang lancip sehingga aman untuk anak - anak. Untuk lantai yang terletak pada area ini menggunakan rumput sintetis, sedangkan pada bagian dinding kebanyakan menggunakan cat putih, tetapi terdapat dinding yang dilukis dengan peta, dan disisi lain terdapat hiasan timbul yang dibuat dengan *styrofoam* menjadi bentuk balon udara.



Gambar 3. 12 Kelas masakecil

(Sumber : masakecil)

Ruang kelas yang tersedia di masa kecil dibagi menjadi 2, yaitu ruang kelas akademik dan ruang kelas montessori. Kelas akademik, digunakan untuk kelas akademik seperti *Kindergarten* . sedangkan untuk kelas montessori digunakan untuk pelajaran yang melatih sensori, motorik dan kognitif anak. Pada kelas akademik dan montessori, furnitur yang digunakan sesuai dengan ukuran anak –

anak, dan menggunakan material kayu dengan sudut yang tumpul, warna – warna yang digunakan pada kelas ini netral, kebanyakan menggunakan warna putih, kayu dengan tambahan warna hijau. Untuk kelas akademik, lantai menggunakan material vinyl dan terdapat area yang menggunakan rumput sintetis, sedangkan untuk kelas montesori lantai menggunakan keramik berwarna abu – abu. Untuk dinding, kelas akademik maupun kelas montessori menggunakan warna putih yang pada area jendela dihiasi dengan gantungan serta stiker dengan warna cerah.



Gambar 3. 13 Gym masakecil

(Sumber : masakecil)

Pada masa kecil juga terdapat area untuk gym anak – anak, pada area ini anak – anak dapat berolahraga dan bermain dalam ruangan. Untuk material yang digunakan pada area ini adalah busa yang dilapisi dengan kulit sintetis.

sedangkan untuk interior pada area ini, bagian lantai pada area ini menggunakan karpet busa sehingga aman saat anak bermain dan berlari, dan pada area dinding kebanyakan berwarna putih dengan satu area yang digambar pohon untuk menghias area dinding, pada bagian plafon juga terdapat gantung untuk menghias area gym.



Gambar 3. 14 Playground masakecil

(Sumber : masakecil)

masakecil memiliki playground yang terletak pada luar ruangan, material yang digunakan untuk area ini adalah kayu dan juga plastik, sedangkan untuk material lantai, terdapat area yang menggunakan rumput asli dan terdapat area yang menggunakan rumput sintetis.



Gambar 3. 15 Kamar tidur masakecil

(Sumber : masakecil)

Pada area tidur ini, digunakan untuk anak – anak yang mengikuti *daycare*, kamar tidur yang tersedia untuk anak – anak yang mengikuti *daycare* ini, menggunakan furnitur yang memiliki material kayu untuk anak bayi, sedangkan untuk anak – anak yang lebih besar akan menggunakan kasur lipat yang disimpan di lemari. Untuk material lantai di masakecil menggunakan vinyl, serta terdapat karpet busa. Sedangkan untuk dinding, area ini menggunakan warna krem, dengan tambahan lukisan hewan laut pada 1 area dinding.

3.1.4 Analisis Perbandingan Daycare

Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Daycare

(Sumber : Pribadi)

	Jackids Pre-school and Daycare	Starchild Daycare & Learning Center	masakecil
Lokasi	Ruko Crystal 8 nomor 5 – Alam Sutera, Tangerang Selatan.	Jl. Prof. DR. Satrio No. 43 6, Kuningan, Jakarta Selatan.	Jl. TB Simatupang No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Jadwal	Senin – Sabtu 07.00 – 18.00	Senin – Jumat 07.30 – 17.30	Senin – Jumat 08.30 – 16.00
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lobby</i> • <i>Lounge</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lobby</i> • <i>Loker</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Library</i> • <i>Kids Gym</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Area Tidur • Area Bermain • Area berolahraga • Ruang kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Activity Area</i> • <i>Baby room</i> • <i>Nursery Room</i> • <i>Toodler room</i> • <i>Isolation Room</i> • <i>Music Room</i> • <i>Indoor Playground</i> • <i>Outdoor Playground</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Multi-Purpose Hall</i> • <i>Classroom</i> • <i>Sick Bay</i> • <i>Outdoor Playground</i> • <i>Learning Garden</i>
Program	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Daycare</i> • <i>Pre-school</i> • <i>Kindergarten</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Daycare</i> • <i>Baby Class</i> • <i>Toddler Class</i> • <i>Nursery Class</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas Bermain • <i>Play & Grow Classes</i> • <i>Kindergarten</i> • <i>Special Education</i> • <i>Daycare</i> (hanya untuk murid masakecil)
Pengguna	Anak – anak, guru, pengasuh.	Anak – anak, guru, pengasuh.	Anak – anak, guru, pengasuh.
Konsep dan Kondisi Interior	Kondisi interior cukup nyaman dengan tema ruang seperti hutan dengan material furnitur yang didominasi dengan kayu dan juga plastik. Jackids juga memiliki berbagai macam fasilitas yang disediakan untuk anak – anak, tetapi dengan akibat	Konsep interior nyaman, dengan tema yang didominasi oleh perkotaan dan alat transportasi. Material yang digunakan juga kebanyakan kayu. Terdapat banyak fasilitas yang tersedia, serta terdapat banyak ruangan yang	Konsep interior cukup nyaman, dan tema didominasi dengan pohon dengan material kayu dan juga rumput sintetis. Fasilitas yang tersedia juga cukup lengkap, akan tetapi tidak tersedia resepsiionis sehingga sedikit menyulitkan jika terdapat

	<p>keterbatasan ruang, Jackids tidak memiliki cukup ruang untuk menunjang aktivitas dan fasilitas yang dibutuhkan sehingga menempatkan berbagai macam aktivitas dan fasilitas di satu area yang sama.</p>	<p>sesuai dengan aktivitas dan fasilitas yang dibutuhkan.</p>	<p>pengunjung yang datang untuk menanyakan informasi.</p>
--	---	---	---

KESIMPULAN PERBANDINGAN DAYCARE

Berdasarkan dari ketiga observasi *daycare* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat perbedaan antara *daycare* yang terletak di sebuah ruko dan juga *daycare* yang memiliki bangunan sendiri. Contohnya *daycare* yang terletak pada sebuah ruko tidak memiliki cukup ruang untuk menunjang fasilitas yang dibutuhkan pada sebuah *daycare*. *Daycare* yang terletak pada sebuah ruko memiliki fasilitas yang lebih sedikit dibandingkan dengan *daycare* yang memiliki bangunan sendiri, selain itu *daycare* yang terletak pada sebuah ruko tidak memiliki sebuah *playground* yang terletak pada luar ruangan, padahal anak – anak membutuhkan area yang berada di luar ruangan, karena *playground* yang terletak di luar ruangan berfungsi untuk memberikan kesenangan dan dibutuhkan untuk tumbuh kembangnya anak.

3.1.5 Rockstar Academy

Rockstar Academy berlokasi di Aeon Mall, jl. BSD Raya Utama, Pagedangan, Tangerang, Banten. Bangunan Rockstar academy berlokasi di mall

Aeon di, dan terletak pada area makanan, lebih tepatnya berada di Lantai 3 Unit 3-01.



Gambar 3. 16 Rockstar Academy

(Sumber : Rockstar Academy)

Rockstar Academy, merupakan sebuah *learning center* yang menyediakan pembelajaran untuk anak yang berumur 0 – 13 tahun ke – atas, saat ini pembelajaran yang tersedia di Rockstar Academy contohnya :

1. *Gymnastic class*
2. *Multi-sport class*
3. *Yoga Class*
4. *Dance Class*
5. *Martial art*
6. *Academic class*



Gambar 3. 17 Area tunggu Rockstar Academy

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Fasilitas yang disediakan Rockstar Academy, adalah sebuah area tunggu yang terletak di tengah – tengah ruang kelas pembelajaran, sehingga orang tua dapat memperhatikan anak – anak yang sedang mengikuti kelas di Rockstar Academy.



Gambar 3. 18 Studio Rockstar Academy

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Selain, area tunggu terdapat fasilitas berupa 3 studio, yang digunakan sebagai kelas *dance*, *multi-sport* serta kelas akademik, serta ruang yang digunakan khusus untuk pembelajaran *Gymnastic class*, setiap studio dan ruang kelas kecuali kelas untuk *multi – sport* dilapisi dinding kaca yang membuat orang tua/pendamping dapat memperhatikan kegiatan anak anaknya dari area tunggu.



Gambar 3. 19 Studio Multi-Sport Rockstar Academy

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sedangkan untuk kelas *multi – sport* yang terletak pada Rockstar Academy, pintu dan dinding kelas yang menghadap ke ruang tunggu dilapisi dengan pintu besi, serta jaring dikarenakan olahraga yang dilakukan di dalam ruang kelas ini kebanyakan adalah olahraga yang menggunakan bola.



Gambar 3. 20 Gymnastic class Rockstar Academy

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gymnastic class, ini merupakan satu satunya kelas yang digunakan untuk 1 macam pembelajaran, kelas untuk *gymnastic* ini merupakan kelas terbesar yang tersedia di Rockstar Academy.



Gambar 3. 21 Failitas tambahan Rockstar Academy

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Selain studio dan area tunggu, terdapat fasilitas tambahan yang tersedia di Rockstar Academy, contohnya adalah area untuk menaruh *baby stroller* dan bilik yang dapat digunakan untuk mengganti pakaian anak – anak.

3.1.6 Playfield Kids Academy



Gambar 3. 22 Playfield Kids Academy

(Sumber : Playfield Kids Academy)

Playfield Kids Academy terletak di Jl. Scientia Boulevard, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Playfield merupakan sebuah *learning center* yang menyediakan berbagai macam pembelajaran untuk anak – anak, contohnya adalah

1. *Gym*
2. *Martial Art*
3. *Futsal*

4. *Basketball*
5. *Badminton*
6. *Baby music*
7. *Baby mandarin*
8. *Baby class*

Fasilitas yang disediakan di Playfield juga berbagai macam, seperti ruang kelas yang sesuai dengan program pembelajaran yang disediakan oleh Playfield Kids Academy, selain itu terdapat area untuk menunggu kegiatan anak – anak di depan setiap kelas.

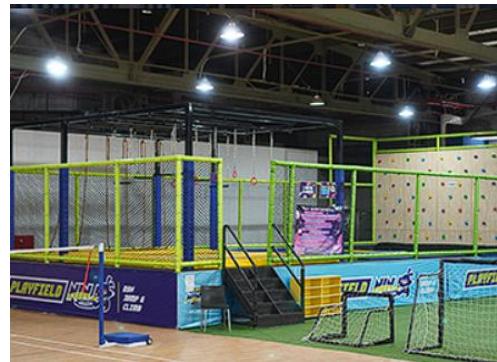


Gambar 3. 23 Gym Playfield

(Sumber : Playfield Kids Academy)

Pada kelas *gym* yang biasa digunakan untuk anak – anak berolahraga, sehingga terdapat banyak furnitur yang mendukung untuk kegiatan tersebut. Untuk material furnitur yang digunakan pada area ini kebanyakan adalah busa yang empuk, sehingga aman untuk digunakan anak – anak. Untuk lantainya sendiri menggunakan karpet yang empuk, dengan dinding yang didominasi dengan warna putih dan pada bagian bawah dinding terdapat busa yang membuat

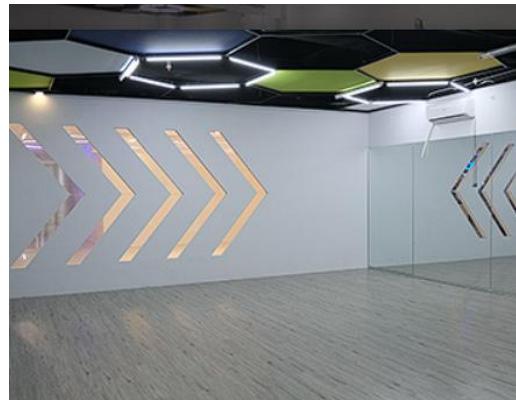
anak aman dari benturan. Dan ceiling pada area *gym* ini dihiasi dengan bentuk segi 5 dengan warna yang cerah.



Gambar 3. 24 Lapangan Playfield

(Sumber : Playfield Kids Academy)

Terdapat juga lapangan yang dibagi menjadi 3 di Playfield Kids Academy, lapangan pertama digunakan untuk panjat tebing, lapangan kedua untuk bermain sepak bola dan lapangan ketiga digunakan untuk badminton. Ketiga lapangan ini berdekatan, tetapi dipisahkan menggunakan jenis material lantai dan jaring pembatas ruangan. Pada lapangan badminton material lantai yang digunakan adalah vinyl yang dibuat untuk permainan badminton, sedangkan untuk futsal menggunakan rumput sintetis, dan pada area panjat tebing terdapat jering jaring yang mengelilingi area tersebut, selain itu, untuk memasuki area panjat tebing anak – anak harus menaiki tangga.



Gambar 3. 25 Dance class Playfield

(Sumber : Playfield Kids Academy)

Terdapat juga kelas yang tersedia untuk kelas menari. Pada kelas menari ini tidak dibutuhkan furnitur pada kelas ini, akan tetapi dibutuhkan ruang terbuka serta kelas menari ini membutuhkan cermin besar agar anak – anak dapat dengan mudah meniru gerakan yang diperlihatkan oleh gurunya. Untuk material interior kelas menari ini menggunakan vinyl dengan motif kayu pada bagian lantainya, sedangkan pada bagian dindingnya berwarna putih polos dan sebagai hiasan terdapat bagian dinding yang memiliki kaca kecil dengan bentuk seperti segitiga yang ditumpuk.



Gambar 3. 26 Academic class Playfield

(Sumber : Playfield Kids Academy)

Selain kelas yang berhubungan dengan kemampuan fisik, terdapat juga kelas akademik yang tersedia di Playfield Kids Academy. Di sini terdapat beberapa furnitur yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, contohnya meja dan kursi yang terbuat dari plastik, dan juga rak penyimpanan untuk anak – anak, dengan material kayu. Furnitur pada area ini menggunakan warna yang cerah, sedangkan untuk material interiornya menggunakan warna yang netral, contohnya material pada lantai yang menggunakan vinyl dengan motif kayu, dan juga dinding yang berwarna putih.

3.1.7 Molome Dalome



Gambar 3. 27 Molome Dalome

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Molome Dalome berlokasi di Ruko Maleo Bintaro, Sektor 9 No. 12 Blok G11, Bintaro Jaya, Pondok Aren, Tangerang, Banten. Molome dalome Bintaro terletak di kawasan komersial, sehingga di sekitarnya terdapat banyak *cafe*, berbagai macam toko dan dekat dengan klinik Molome Dalome merupakan sebuah *learning center* untuk anak – anak. Pembelajaran yang terdapat di Molome Dalome adalah

1. *Gymnastic class*
2. *Yoga Class* (anak berusia 3 – 6 tahun)
3. *Dance Class* (anak usia 3 – 6 tahun)
4. *Math Class* (anak usia 3-4 tahun)
5. *Art Class* (anak usia 4-7 tahun)

Fasilitas yang disediakan oleh Molome Dalome adalah kelas yang terbagi untuk anak *Pre-nursery*, *nursery* 1 & 2, dan juga *kindergarten*. Ditengah tengah ruang kelas terdapat satu area besar yang dapat digunakan untuk bermain, belajar dan juga berolahraga, tergantung dengan kegiatan yang dilakukan.



Gambar 3. 28 Resepsonis Molome Dalome

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Saat masuk, akan terdapat resepsionis dan juga ruang tunggu yang dapat digunakan untuk pengunjung yang ingin menunggu kegiatan yang dilakukan anak – anak saat belajar. Pada area ini juga terdapat rak sepatu yang dapat digunakan anak – anak, dan orang tua jika ingin memasuki area pembelajaran. Pada area ini furnitur menggunakan material kayu, dan pada area tempat duduk terdapat bantalannya sehingga pengunjung akan merasanya nyaman saat duduk dalam waktu yang cukup lama. Untuk lantai pada area resepsionis menggunakan material vinyl dengan motif kayu dan pada bagian dinding didominasi dengan jendela yang membuat cahaya dapat masuk secara alami, dan dinding yang berwarna putih polos dengan hiasan hpl kayu pada beberapa bagian dinding.



Gambar 3. 29 Area bermain Molome Dalome

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada area bermain dipenuhi permainan yang dapat digunakan untuk anak – anak bermain serta berolahraga. Area ini juga berada di tengah ruangan sehingga saat pengunjung masuk, ia akan langsung melihat area bermain ini. Untuk material lantai pada area bermain ini sendiri dilengkapi dengan matras yang memiliki warna cerah, matras akan mengurangi risiko cedera pada anak, sedangkan untuk dinding area ini hanya putih polos, dengan hiasan hpl kayu di satu area dinding, yang memiliki jendela besar yang membuat terdapat banyak cahaya alami dapat masuk, serta pengunjung atau orang tua dapat melihat kegiatan anak – anaknya dari luar.



Gambar 3. 30 Ruang kelas Molome Dalome

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Terdapat kelas untuk pembelajaran akademik yang terdapat di molome dalome, di sini terdapat beberapa furnitur yang tersedia, seperti meja dan kursi dengan material plastik, serta sebuah lemari penyimpanan untuk keperluan kelas yang terbuat kayu. Ruang kelas yang terdapat di molome dalome memiliki jendela yang membuat cahaya dapat masuk secara alami. Dan untuk material lantai pada ruang kelas menggunakan vinyl dengan dinding yang berwarna krem dengan hiasan hasil karya anak – anak, yang selalu berubah setiap tahunnya.



Gambar 3. 31 Dance Class Molome Dalome

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Terdapat juga ruang kelas yang tersedia untuk kelas menari di molome dalome, di sini terdapat fasilitas, seperti lemari penyimpanan dan juga palang pegangan tangan yang dipasang di satu area dinding. Pada kelas ini juga terdapat jendela yang ditempeli dengan karya anak - anak, jendela ini yang membuat terdapat cahaya alami yang masuk ke ruang kelas. Untuk material kelas ini, pada lantai menggunakan karpet busa, dan dinding didominasi dengan warna putih dengan beberapa sisi diberikan warna – warna cerah.

3.1.8 Analisis Perbandingan Learning Center

Tabel 3. 2 Tabel Perbandingan Learning Center

(Sumber : Pribadi)

	Rockstar Academy	Playfield Kids Academy	Molome Dalome
Lokasi	AEON MALL. BSD City, Unit 3-01, Tangerang	Jl. Scientia Boulevard, Curug Sangereng, Tangerang	Ruko Maleo Bintaro, Sektor 9 No. 12 Blok G11, Bintaro Jaya, Tangerang.
Jadwal	Setiap hari 09.00 – 22.00	Setiap hari 09.00 – 16.00	Senin - Jumat 09.00 – 16.00

Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Tempat <i>stroller</i> • <i>baby</i> • Area tunggu • Ruang <i>gymnastic</i> • Studio 1 • Studio 2 • Studio 3 • Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Area tunggu • Ruang <i>gymnastic</i> • <i>Ruang Dance</i> • Kelas Akademik • Lapangan Bola • Kolam renang 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Area tunggu • Ruang kelas • Toilet • Playground & Sport area
Program	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gymnastic</i> • <i>Baby dance</i> • <i>Ballet</i> • <i>Sport class</i> • <i>Martial arts</i> • <i>Academic class</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gymnastic</i> • <i>Baby Class</i> • Badminton • Basketball • Dance • Martial Art • Swimming • Academic Class 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gymnastic class</i> • <i>Yoga Class</i> • <i>Dance Class</i> • <i>Math Class</i> • <i>Art Class</i>
Pengguna	Anak – anak, Orang tua, guru.	Anak – anak, Orang tua, guru.	Anak – anak, orang tua, guru.
Konsep dan kondisi interior	<p>Kondisi interior nyaman, terdapat area menunggu yang besar dan kelas yang tersedia di Rockstar Academy menggunakan banyak kaca sebagai dinding sehingga orang tua dapat melihat kegiatan anaknya saat kelas berlangsung. Akan tetapi, akibat berlokasi di sebuah mall, membuat tidak</p>	<p>Kondisi interior cukup nyaman, akan tetapi pencahayaan yang terdapat di playfield SDC tidak terlalu terang. Akan tetapi fasilitas yang tersedia cukup banyak</p>	<p>Kondisi interior cukup nyaman, terdapat banyak jendela yang membuat terdapat banyak cahaya alami yang masuk, serta terdapat banyak kelas dan fasilitas yang disediakan cukup banyak. Akan tetapi karena terletak di sebuah ruko membuat kekurangan ruang, hal ini membuat area playground dan area olahraga</p>

	adanya pencahayaan alami yang masuk serta karena berlokasi di mall, membuat orang lain dapat masuk ke area tunggu dengan bebas.		di satukan pada area yang sama.
--	---	--	---------------------------------

KESIMPULAN PERBANDINGAN LEARNING CENTER

Berdasarkan dari ketiga observasi yang dilakukan di learning center yang dilakukan, penulis menemukan bahwa semua objek observasi memiliki area tunggu. Hal ini disebabkan pada oleh waktu yang dihabiskan anak di learning center biasanya tidaklah seharian, melainkan hanya 1 – 2 jam. Pada perancangan yang dibuat penulis juga akan disediakan area tunggu untuk learning center, yang berfungsi sebagai tempat tunggu untuk orang tua yang anaknya mengikuti kelas di learning center. Selain itu, kelas yang akan disediakan untuk Learning Center adalah gymnastic, dance class dan juga academic class karena berdasarkan dari observasi learning center, kelas yang selalu ada di ketiga tempat dan juga terdapat banyak anak yang menftar di kelas tersebut.

3.2 Kuesioner

3.2.1 Analisis Tabel Sederhana

Tabel 3. 3 Tabel Sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

9	Siapakah yang anda pilih untuk menjaga anak anda saat bekerja saat ini?	Responden	Responses
	A. Pembantu	6	5.2%
	B. Babysitter	15	13.0%
	C. Keluarga	52	45.2%

D. Tempat Penitipan Anak (TPA) / <i>Daycare</i>	22	19.1%
E. Belum memiliki anak	20	17.4%
Total	115	100.0%

Berdasarkan dari 115 responden, saat ini sebanyak 45.2% responden menitipkan anak mereka pada keluarga, yang berarti responden kebanyakan merasa lebih percaya kepada keluarga. Kelebihan menitipkan anak pada keluarga adalah anak mereka akan berada pada orang yang anak kenal, sehingga anak tidak perlu beradaptasi dengan orang asing serta anak yang akan tetap berada di rumah. Kekurangan menitipkan anak pada keluarga adalah kebanyakan anak akan dititipkan pada kakek dan neneknya, yang memanjakan cucu mereka sehingga anak akan menjadi manja dan bergantung pada orang tua, serta jika terjadi sesuatu pada anak, orang tua tidak dapat meminta pertanggung jawaban keluarga yang menjaga anak mereka

Berdasarkan 115 Responden, sebanyak 19,1% responden menitipkan anak mereka pada TPA, ini merupakan jumlah yang terlalu banyak dan terlalu sedikit, akan tetapi ini akan menjadi peluang karena saat ini banyak orang Indonesia yang merantau sehingga kebanyakan mereka tidak dapat menitipkan anak mereka pada orang terdekat/keluarga yang membuat mereka menitipkan anak mereka pada sebuah TPA.

Tabel 3. 4 Tabel Sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

10	Menurut anda siapakah yang lebih ideal untuk menjaga anak anda saat anda bekerja ?	Responden	Responses
	A. Pembantu	0	0.0%
	B. Babysitter	8	7.0%
	C. Keluarga	46	40.0%

D. Tempat Penitipan Anak (TPA) / <i>Daycare</i>	61	53.0%
Total	115	100.0%

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 53% responden merasa bahwa tempat ideal untuk menitipkan anak adalah sebuah tempat penitipan anak. Kelebihan menitipkan anak mereka di TPA sendiri adalah anak yang dijaga oleh tenaga kerja profesional, anak yang belajar untuk bersosialisasi dengan anak lain, anak yang belajar motorik, kognitif dan sensori sehingga anak akan berkembang secara berkala, jika terjadi kesalahan, orang tua dapat meminta pertanggung jawaban dari TPA, sehingga lebih terjamin keamanannya. Kekurangan menitipkan anak di TPA adalah anak yang mungkin akan tertular sakit oleh anak lain

Berdasarkan dari 115 responden, tidak ada responden yang memilih pembantu sebagai orang yang ideal untuk menitipkan anak mereka, karena pembantu pada dasarnya, tidak mempunyai bertanggung jawab untuk menjaga anak – anak. Kekurangan menggunakan pembantu adalah anak yang kemungkinan mendapat kekerasan, akibat pembantu merasa menjaga anak bukan tugas mereka, serta anak yang tidak akan dijaga / diberikan kegiatan bermanfaat, biasanya pembantu hanya mengurus makanan dan tidur anak.

Tabel 3. 5 Tabel sederhana
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

11	Jika anda menitipkan anak di <i>daycare</i> , seberapa sering anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> ?	Responden	Responses
	A. Setiap hari	4	3.5%
	B. 5 - 6 kali seminggu	19	16.5%
	C. 2 - 4 kali seminggu	55	47.8%
	D. Seminggu sekali	24	20.9%

E. Tidak pernah sama sekali	13	11.3%
Total	115	100.0%

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 47.8% responden memiliki menitipkan anak mereka sebanyak 2 – 4 kali seminggu, karena kebanyakan yang menitipkan anak adalah orang – orang bekerja, biasanya orang bekerja pada hari *weekdays*, ada juga kemungkinan yang menitipkan anak adalah ibu sosialita yang akan bertemu dengan teman – temannya setidaknya seminggu 2 kali, yang membuat anak mereka dititipkan akan dititipkan pada sebuah TPA.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 3.6% responden menitipkan anak setiap hari, yang kemungkinan responden tersebut, memiliki pekerjaan setiap hari dan tidak memiliki hari libur sehingga harus menitipkan anak mereka setiap hari di TPA, ada juga kemungkinan orang yang menitipkan anak setiap hari di TPA adalah orang tua yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan TPA, sehingga ia selalu membawa anaknya bekerja di TPA setiap hari.

Tabel 3. 6 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

12	Jika anda menitipkan anak di <i>daycare</i> , berapakah usia anak anda saat mulai dititipkan di <i>daycare</i> ?	Responden	Responses
	A. Kurang dari 6 bulan	6	5.2%
	B. 6 - 12 Bulan	9	7.8%
	C. 1 - 3 Tahun	56	48.7%
	D. 4 - 6 Tahun	39	33.9%
	E. Lebih dari 6 tahun	5	4.3%
	Total	115	100.0%

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 48.7% responden akan menitipkan anak mereka pada saat anak berusia 1 – 3 tahun, karena kebanyakan anak pada umur 1- 3 tahun, sudah dapat ditinggal oleh orang tua, dan pada saat anak berusia 1 – 3 tahun anak sudah dapat belajar tentang motorik halus dan kasar sehingga dapat dikembangkan dengan lebih pesat.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 4.3% menitipkan anak pada saat anak berusia lebih dari 6 tahun, kemungkinan karena saat anak mulai berusia 6 tahun dan sudah memasuki jenjang sekolah formal, anak sudah mulai mengerti keadaan orang tua yang tidak dapat menjaga anaknya. Anak pada usia lebih dari 6 tahun juga kemungkinan tidak akan terlalu bergantung pada orang tuanya, sehingga orang tua akan lebih tenang untuk meninggalkan anak pada orang lain. *Daycare* yang menerima anak pada usia lebih dari 6 tahun, biasanya juga akan memiliki sebuah *learning center*, sehingga anak juga dapat belajar.

Tabel 3. 7 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

13	Jika anda menitipkan anak di <i>daycare</i> , apa latar belakang yang membuat anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> ?	Responden	Responses
	A. Tidak adanya pengasuh di rumah	57	21.1%
	B. Ingin mengikuti program dari sebuah <i>daycare</i>	41	15.2%
	C. Ingin membuat anak menjadi lebih mandiri	56	20.7%
	D. Kelengkapan fasilitas dan layanan yang disediakan	49	18.1%
	E. Kualitas pembelajaran terjamin	39	14.4%
	F. Saya tidak mempercayai orang di rumah untuk menjaga anak saya	15	5.6%
	G. Saya mengikuti saran dari teman atau keluarga	13	4.8%
	Total	270	100.0%

Berdasarkan 115 responden, sebanyak 21.1% responden menitipkan anak mereka di TPA karena tidak adanya pengasuh di rumah, kemungkinan

terdapat orang yang sedang merantau sehingga jauh dari keluarga ataupun teman dekat, sehingga membuat orang tersebut menitipkan anak mereka di TPA. Terdapat juga kemungkinan terdapat responden tersebut tidak mempercayai orang di rumah untuk mengasuh anaknya, sehingga lebih memilih untuk menitipkan anak mereka di TPA

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 4.8% responden menitipkan anak di TPA karena mengikuti saran dari teman/keluarga yang berarti teman ataupun keluarga. Keluarga atau teman yang bisa diminta saran artinya juga orang yang dapat dipercaya, sehingga kemungkinan responden akan mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan TPA, lalu mempertimbangkan menggunakan TPA.

Tabel 3. 8 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

15	Menurut anda apa manfaat menitipkan anak di <i>daycare</i> ?	Responden	Responses
	A. Anak yang akan dirawat saat anda bekerja	59	21.5%
	B. Anak yang akan dididik sejak dini oleh tenaga kerja profesional	45	16.4%
	C. Anak yang akan dapat bersosialisasi dengan anak lain	61	22.2%
	D. Anak yang akan belajar lebih mandiri	50	18.2%
	E. Anak yang akan memiliki jadwal teratur dalam beraktifitas	44	16.0%
	F. Anak yang tidak akan terlalu bergantung dengan orang tua	16	5.8%
	Total	275	100.0%

Berdasarkan 115 responden, sebanyak 22.2% responden merasa manfaat menitipkan anak di TPA adalah anak yang akan bersosialisasi dengan anak lain, karena pada sebuah TPA, terdapat beberapa anak lain yang akan juga dijaga bersamaan dengan anak responden, yang membuat anak responden akan dapat bermain dan juga belajar bersama dengan anak lain. Anak-anak dapat belajar

berbagai kemampuan motorik, sensori dan kognitif di rumah, akan tetapi anak – anak tidak dapat belajar bersosialisasi di rumah, karena itu banyak anak - anak yang dititipkan untuk meningkatkan kemampuan sosialnya.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 13.9% responden merasa manfaat menitipkan anak adalah anak yang tidak akan terlalu bergantung dengan orang tua karena pada sebuah TPA, anak akan belajar melakukan banyak hal sendiri, seperti *toilet training* dan juga tidur tanpa orang tua mereka. Hal ini akan memuat anak menjadi lebih mandiri, berani dan tidak bergantung pada orang tua untuk melakukan aktivitas – aktivitas yang seharusnya dapat mereka lakukan sendiri.

Tabel 3. 9 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

16	Jika anda ingin memasukan anak anda dalam sebuah <i>daycare and learning center</i> , daerah apa yang anda pilih ?	Responden	Responses
	A. Dekat dengan tempat tinggal	61	53.0%
	B. Dekat dengan tempat tinggal keluarga	10	8.7%
	C. Dekat dengan sekolah anak	14	12.2%
	D. Dekat dengan kantor anda	29	25.2%
	E. Mengikuti saran dari teman atau keluarga	1	0.9%
	Total	115	100.0%

Berdasarkan 115 responden, sebanyak 53% responden memilih daerah dekat tempat tinggal saat ingin memasukkan anak ke TPA *dan learning center*, kemungkinan hal ini disebabkan oleh responden yang tidak ingin anaknya jauh dari tempat tinggal, meskipun anak berada di sebuah TPA. Kemungkinan lainnya, TPA yang berada di sekitar tempat tinggal sudah cukup bagus, sehingga responden memilih menitipkan anaknya pada TPA tersebut.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 0.9% mengikuti saran dari teman / keluarga karena, kemungkinan teman/keluarga ini memiliki daerah yang masih dapat dijangkau oleh responden dan juga kemungkinan teman/keluarga responden merekomendasikan TPA tempat anaknya dititipkan atau pernah dititipkan, sehingga memilih responden percaya dan ikut menitipkan anak di tempat

Tabel 3. 10 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

17	Apa yang menjadi prioritas anda saat memilih sebuah <i>daycare</i> ?	Responden	Responses
A. Lokasi <i>daycare</i>	53	15.7%	
B. Program yang disediakan <i>daycare</i>	54	16.0%	
C. Fasilitas yang disediakan <i>daycare</i>	78	23.1%	
D. Biaya	57	16.9%	
E. Usia anak yang ditetapkan <i>daycare</i>	21	6.2%	
F. Kualifikasi pendidik <i>daycare</i>	40	11.9%	
G. Kurikulum pendidikan <i>daycare</i>	25	7.4%	
H. Saran dari teman atau keluarga	9	2.7%	
Total	337	100.0%	

Berdasarkan 115 responden, sebanyak 23.1% responden memilih fasilitas yang disediakan *daycare* sebagai prioritas saat memilih TPA karena dengan terpenuhinya fasilitas sebuah TPA, responden akan menjadi lebih tenang karena anak – anak, akan lebih aman. Anak – anak juga akan lebih senang karena terdapat banyak fasilitas yang tersedia untuk bermain dan juga belajar.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 2.7% memilih saran dari teman atau keluarga yang pernah/sedang menitipkan anak di TPA sebagai prioritas saat memilih TPA karena biasanya teman/keluarga yang pernah atau

sedang menitipkan anak di TPA, sudah mengetahui mana TPA yang bagus untuk anak – anak dan tidak, sehingga responden merasa bahwa saran dari orang berpengalaman lebih baik.

Tabel 3. 11 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

19	Menurut anda, apa manfaat anda memasukan anak di sebuah learning center ?	Responden	Responses
	A. Anak yang akan belajar dasar akademik dari tenaga kerja profesional	47	14.7%
	B. Anak yang akan bersiap sebelum masuk kedalam sekolah formal	49	15.3%
	C. Anak yang akan belajar keterampilan bersosialisasi dengan anak lain	54	16.9%
	D. Anak yang akan belajar keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru	63	19.7%
	E. Anak yang akan meningkatkan keterampilan motorik, sensori dan kognitif	40	12.5%
	F. Anak yang akan menumbuhkan kepercayaan diri	44	13.8%
	G. Anak yang akan belajar mengikuti instruksi orang lain	23	7.2%
Total		320	100.0%

Berdasarkan 115 responden, sebanyak 19.7% merasa bahwa manfaat memasukkan anak ke sebuah *learning center* adalah anak yang akan belajar keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemungkinan anak – anak yang masuk pada sebuah *learning center* akan belajar di tempat asing dan juga orang baru, sehingga awalnya anak – anak akan merasa tidak nyaman, dan harus belajar beradaptasi dengan lingkungan baru agar dapat beraktivitas dengan nyaman di tempat tersebut.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 7.2% merasa bahwa manfaat memasukkan anak di sebuah *learning center* adalah anak yang akan belajar untuk mengikuti instruksi orang lain karena di sebuah *learning center* anak akan

diberikan instruksi-instruksi untuk mengerjakan sebuah tugas, sehingga pada akhirnya anak akan belajar untuk mengikuti instruksi orang lain.

Tabel 3. 12 Tabel sederhana

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

20	Menurut anda, aktivitas apa yang harus ada di sebuah learning center ?	Responden	Responses
	A. Pelajaran akademik (mengenal huruf, angka, bentuk, warna)	68	17.7%
	B. Membaca buku anak-anak	32	8.3%
	C. Storytelling	31	8.1%
	D. Berolahraga	54	14.0%
	E. Musik	50	13.0%
	F. Menggambar / art & Craft	54	14.0%
	G. Permainan terstruktur (puzzle, menyusun benda berdasarkan warna, olahraga seperti sepak bola)	56	14.5%
	H. Permainan tak terstruktur (bermain balok, menggambar, bermain air / pasir)	40	10.4%
Total		385	100.0%

Berdasarkan 115 responden, sebanyak 17.7% merasa bahwa pelajaran akademik harus ada dalam aktivitas dalam sebuah *learning center* karena pelajaran akademik dibutuhkan anak agar dapat belajar serta memahami pelajaran akademik mendasar terlebih dahulu sebelum masuk ke sekolah formal, sehingga saat anak masuk ke sekolah formal, anak akan lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan pada sekolah formal.

Berdasarkan dari 115 responden, sebanyak 8.1% memilih harus memasukkan *storytelling* ke dalam aktivitas yang harus ada dalam sebuah *learning center*, karena *storytelling* akan melatih imajinasi serta kemampuan sosial dan emosional anak. Anak – anak akan belajar juga mengenai huruf dan juga angka secara tidak langsung, dan di saat bersamaan anak – anak juga akan

belajar untuk bercerita dan juga berimajinasi untuk meningkatkan kemampuan sosial dan juga kreativitas.

3.2.2 Analisis Tabel Kompleks Set 1

Tabel 3. 13 Tabel Kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Umur ?	10. Menurut anda siapakah yang lebih ideal untuk menjaga anak anda saat anda bekerja ?				
	A. Pembantu	B. Babysitter	C. Keluarga	D. Daycare	
A . 20 – 25 Tahun	0	2	6	8	16
B. 26 – 30 Tahun	0	2	10	26	38
C. 30 – 40 Tahun	0	4	18	21	43
D. 45 – 50 Tahun	0	0	11	6	17
E. Diatas 50 Tahun	0	0	1	0	1
	0	8	46	61	115

Tabel 3. 14 Tabel Kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Umur ?	10. Menurut anda siapakah yang lebih ideal untuk menjaga anak anda saat anda bekerja ?				
	A. Pembantu	B. Babysitter	C. Keluarga	D. Daycare	
A . 20 – 25 Tahun	0.00%	1.74%	5.22%	6.96%	13.91%
B. 26 – 30 Tahun	0.00%	1.74%	8.70%	22.61%	33.04%
C. 30 – 40 Tahun	0.00%	3.48%	15.65%	18.26%	37.39%
D. 45 – 50 Tahun	0.00%	0.00%	9.57%	5.22%	14.78%
E. Diatas 50 Tahun	0.00%	0.00%	0.87%	0.00%	0.87%
	0.00%	6.96%	40.00%	53.04%	100.00%

Tabel 3. 15 Tabel Kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Umur ?	10. Menurut anda siapakah yang lebih ideal untuk menjaga anak anda saat anda bekerja ?			
	A. Pembantu	B. Babysitter	C. Keluarga	D. Daycare
A . 20 – 25 Tahun	0.00%	25.00%	13.04%	13.11%
B. 26 – 30 Tahun	0.00%	25.00%	21.74%	42.62%
C. 30 – 40 Tahun	0.00%	50.00%	39.13%	34.43%
D. 45 – 50 Tahun	0.00%	0.00%	23.91%	9.84%
E. Diatas 50 Tahun	0.00%	0.00%	2.17%	0.00%
	0.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Dari tabel kompleks tersebut diperoleh bahwa untuk orang yang memilih *babysitter* sebagai orang yang ideal untuk menjaga anak, adalah responden yang berusia 30 – 40 tahun sebesar 50%, ini kemungkinan karena orang pada usia 30 – 40 tahun mempertimbangkan keluarga yang tempat ia menitipkan anak, akan tetapi ia masih ingin anaknya berada dalam lingkungan yang diketahui, sehingga lebih memilih *babysitter* sebagai orang yang menjaga anaknya.

Sedangkan orang yang memilih keluarga sebagai tempat ideal untuk menitipkan anak adalah orang yang berusia di atas 50 tahun, kemungkinan karena orang yang berusia di atas 50 tahun, merasa mampu dan mau untuk merawat anak/cucu yang tidak bisa dirawat. Kemungkinan juga responden yang berusia 50 tahun menyukai anak-anak sehingga lebih ingin merawat keluarga sendiri.

Tabel 3. 16 Tabel Kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Umur ?	10. Menurut anda siapakah yang lebih ideal untuk menjaga anak anda saat anda bekerja ?				
	A. Pembantu	B. Babysitter	C. Keluarga	D. Daycare	
A . 20 – 25 Tahun	0.00%	12.50%	37.50%	50.00%	100.00%
B. 26 – 30 Tahun	0.00%	5.26%	26.32%	68.42%	100.00%
C. 30 – 40 Tahun	0.00%	9.30%	41.86%	48.84%	100.00%
D. 45 – 50 Tahun	0.00%	0.00%	64.71%	35.29%	100.00%
E. Diatas 50 Tahun	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	100.00%

Dari tabel kompleks tersebut diperoleh bahwa usia berpengaruh pada pendapat responden mengenai tempat penitipan anak. Responden pada usia 26 – 30 tahun kebanyakan memilih *daycare* sebagai tempat penitipan anak yang ideal dengan persentase 68.42%. Seseorang dengan usia 26 – 30 tahun kemungkinan masih pada tahap awal mempunyai anak, dan kebanyakan anak muda zaman sekarang sudah lebih memilih menitipkan anak pada sebuah *daycare*, karena responden pada generasi yang lebih muda merasa, bahwa menitipkan anak pada TPA lebih baik dari pada menitipkan anak pada keluarga, karena selain takut merepotkan keluarga, responden bisa meminta pertanggung jawaban dari pihak *daycare* jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

Disisi lain, orang yang berusia di antara 45 – 50 tahun merasa bahwa orang yang lebih ideal untuk menjaga anak adalah keluarga dengan persentase 64.71%, ini kemungkinan karena pada usia 45 – 50 tahun terdapat responden yang sudah

pensiun dan merasa mampu untuk menjaga anak keluarganya. Kemungkinan juga responden yang sudah lebih berumur merasa bahwa menitipkan anak pada orang lain merupakan hal yang tidak benar, karena itu responden merasa bahwa menitipkan anak pada keluarga adalah yang paling ideal.

Set 2

Tabel 3. 17 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

8. Berapa banyak anak yang anda miliki ?	13. Jika anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> , apa latar belakang yang membuat anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> ?							
	A. Tidak adanya pengasuh di rumah	B. Ingin mengikuti program dari sebuah <i>daycare</i>	C. Ingin membuat anak menjadi lebih mandiri	D. Kelengkapan fasilitas dan layanan yang disediakan	E. Kualitas pembelajaran terjamin	F. Saya tidak mempercayai orang di rumah untuk menjaga anak saya	G. saya mengikuti saran dari teman atau keluarga	
A. Belum memiliki anak	15	9	9	7	4	5	3	52
B. 1 anak	19	10	14	20	20	3	4	90
C. 2 anak	16	18	28	15	14	6	3	100
D. 3 anak	7	4	5	7	1	1	3	28
E. 4 anak	0	0	0	0	0	0	0	0
	57	41	56	49	39	15	13	270

Tabel 3. 18 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

8. Berapa banyak anak yang anda miliki ?	13. Jika anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> , apa latar belakang yang membuat anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> ?							
	A. Tidak adanya pengasuh di rumah	B. Ingin mengikuti program dari sebuah <i>daycare</i>	C. Ingin membuat anak menjadi lebih mandiri	D. Kelengkapan fasilitas dan layanan yang disediakan	E. Kualitas pembelajaran terjamin	F. Saya tidak mempercayai orang di rumah untuk	G. saya mengikuti saran dari teman atau keluarga	

						menjaga anak saya		
A. Belum memiliki anak	5.56%	3.33%	3.33%	2.59%	1.48%	1.85%	1.11%	19.26%
B. 1 anak	7.04%	3.70%	5.19%	7.41%	7.41%	1.11%	1.48%	33.33%
C. 2 anak	5.93%	6.67%	10.37%	5.56%	5.19%	2.22%	1.11%	37.04%
D 3 anak	2.59%	1.48%	1.85%	2.59%	0.37%	0.37%	1.11%	10.37%
E 4 anak	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	21.11%	15.19%	20.74%	18.15%	14.44%	5.56%	4.81%	100.00%

Tabel 3. 19 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

8. Berapa banyak anak yang anda miliki ?	13. Jika anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> , apa latar belakang yang membuat anda menitipkan anak anda di <i>daycare</i> ?						
	A. Tidak adanya pengasuh di rumah	B. Ingin mengikuti program dari sebuah <i>daycare</i>	C. Ingin membuat anak menjadi lebih mandiri	D. Kelengkapan fasilitas dan layanan yang disediakan	E. Kualitas pembelajaran terjamin	F. Saya tidak mempercayai orang di rumah untuk menjaga anak saya	G. saya mengikuti saran dari teman atau keluarga
A. Belum memiliki anak	26.32%	21.95%	16.07%	14.29%	10.26%	33.33%	23.08%
B. 1 anak	33.33%	24.39%	25.00%	40.82%	51.28%	20.00%	30.77%
C. 2 anak	28.07%	43.90%	50.00%	30.61%	35.90%	40.00%	23.08%
D 3 anak	12.28%	9.76%	8.93%	14.29%	2.56%	6.67%	23.08%
E 4 anak	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Dari tabel kompleks tersebut diperoleh bahwa responden yang menginginkan anaknya menjadi lebih mandiri saat menitipkan anak di *daycare*, adalah responden yang memiliki 2 anak, kemungkinan karena responden Anda

bahwa anaknya sudah cukup dewasa untuk melakukan beberapa hal sendiri, sehingga responden ingin anaknya belajar mandiri di daycare.

Tabel 3. 20 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

8. Berapa banyak anak yang Anda miliki ?	13. Jika Anda menitipkan anak Anda di <i>daycare</i> , apa latar belakang yang membuat Anda menitipkan anak Anda di <i>daycare</i> ?							
	A. Tidak adanya pengasuh di rumah	B. Ingin mengikuti program dari sebuah <i>daycare</i>	C. Ingin membuat anak menjadi lebih mandiri	D. Kelengkapan fasilitas dan layanan yang disediakan	E. Kualitas pembelajaran terjamin	F. Saya tidak mempercaya i orang di rumah untuk menjaga anak saya	G. saya mengikuti saran dari teman atau keluarga	
A. Belum memiliki anak	28.85%	17.31%	17.31%	13.46%	7.69%	9.62%	5.77%	100.00%
B. 1 anak	21.11%	11.11%	15.56%	22.22%	22.22%	3.33%	4.44%	100.00%
C. 2 anak	16.00%	18.00%	28.00%	15.00%	14.00%	6.00%	3.00%	100.00%
D 3 anak	25.00%	14.29%	17.86%	25.00%	3.57%	3.57%	10.71%	100.00%
E 4 anak	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Dari tabel kompleks tersebut diperoleh bahwa kebanyakan orang yang belum memiliki anak menitipkan anak pada sebuah *daycare* karena tidak adanya pengasuh di rumah dengan persentase 28.85%, kemungkinan responden yang belum memiliki anak ini sedang merantau, sehingga responden jauh dari keluarga, kemungkinan juga responden saat ini tidak memiliki orang yang dapat, ia percaya untuk menjaga anaknya nanti.

Sedangkan untuk yang memiliki 3 anak terdapat responden yang menitipkan anak di sebuah *daycare* karena kualitas pembelajaran yang terjamin, karena responden sudah memiliki 3 anak, kemungkinan sudah memiliki pengalaman

saat mencari kualitas pembelajaran yang terbaik untuk anaknya, dan saat ini responden merasa bahwa kualitas pembelajaran dalam sebuah *daycare* sudah cukup baik, untuk anaknya.

Set 3

Tabel 3. 21 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

		20. Menurut Anda, aktivitas apa yang harus ada di sebuah learning center ?								
18. Pendidikan anak sejak dulu apa yang Anda berikan untuk anak Anda ?		A. Pelajaran akademik (mengenal huruf, angka, bentuk, warna)	B. Membaca buku anak-anak	C. Storytelling	D. Berolahraga	E. Musik	F. Mengambar / Art & Craft	G. Permainan terstruktur (puzzle, menyusun benda berdasarkan warna, olahraga seperti sepak bola)	H. Permainan tak terstruktur (bermain balok, menggambar, bermain air / pasir)	
A. Kelompok Bermain (KB) / Playgroup	31	12	14	21	24	22	17	14	15	5
B. Tempat Penitipan Anak / Daycare	33	15	8	21	18	23	21	15	15	4
C. Preschool	34	15	20	30	32	31	32	21	21	5
D. Kindergarten / Taman Kanak-Kanak (TK)	39	18	10	23	24	30	34	28	20	6
E. Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB)	1	1	2	1	0	0	0	0	0	5
	138	61	54	96	98	106	104	78	73	5

Tabel 3. 22 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

	20. Menurut Anda, aktivitas apa yang harus ada di sebuah learning center ?								
	A. Pelajaran akademik (mengenai huruf, angka, bentuk, warna)	B. Mem baca buku anak	C. Storyte lling	D. Berolahraga	E. Musik	F. Menga mbar / Art & Craft	G. Permainan terstruktur (puzzle, menyusun benda berdasarkan warna, olahraga seperti sepak bola)	H. Permainan tak terstruktur (bermain balok, menggambarkan, bermain air / pasir)	
A. Kelompok Bermain (KB) / Playgroup	4.22%	1.63 %	1.90%	2.86%	3.27%	2.99%	2.31%	1.90%	21.09 %
B. Tempat Penitipan Anak / Daycare	4.49%	2.04 %	1.09%	2.86%	2.45%	3.13%	2.86%	2.04%	20.95 %
C. Preschool	4.63%	2.04 %	2.72%	4.08%	4.35%	4.22%	4.35%	2.86%	29.25 %
D. Kindergarten / Taman Kanak Kanak (TK)	5.31%	2.45 %	1.36%	3.13%	3.27%	4.08%	4.63%	3.81%	28.03 %
E. Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB)	0.14%	0.14 %	0.27%	0.14%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.68 %
	18.78%	8.30 %	7.35%	13.06%	13.33%	14.42%	14.15%	10.61%	100.0 0%

Tabel 3. 23 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

18. Pendidikan anak sejak dini apa yang Anda berikan untuk anak Anda?	20. Menurut Anda, aktivitas apa yang harus ada di sebuah learning center ?							
	A. Pelajaran akademik (mengenal huruf, angka, bentuk, warna)	B. Membaca buku anak-anak	C. Storytelling	D. Berolahraga	E. Musik	F. Menggambar / Art & Craft	G. Permainan terstruktur (puzzle, menyusun benda berdasarkan warna, olahraga seperti sepak bola)	H. Permainan tak terstruktur (bermain balok, menggambarkan, bermain air / pasir)
A. Kelompok Bermain (KB) / Playgroup	22.46%	19.67%	25.93%	21.88%	24.49 %	20.75%	16.35%	17.95%
B. Tempat Penitipan Anak / Daycare	23.91%	24.59%	14.81%	21.88%	18.37 %	21.70%	20.19%	19.23%
C. Preschool	24.64%	24.59%	37.04%	31.25%	32.65 %	29.25%	30.77%	26.92%
D. Kindergarten / Taman Kanak-Kanak (TK)	28.26%	29.51%	18.52%	23.96%	24.49 %	28.30%	32.69%	35.90%
E. Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB)	0.72%	1.64%	3.70%	1.04%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	100.00 %	100.00 %	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%	100.00%

Dari tabel kompleks tersebut diperoleh bahwa kebanyakan responden yang memilih aktivitas musik yang harus ada dalam sebuah *daycare* dengan

persentase 32.65% adalah orang yang memasukkan anaknya ke dalam *preschool* kemungkinan karena musik merupakan salah satu jenis pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir otak, sehingga membuat responden ingin mempersiapkan anak mereka untuk sekolah formal.

Sedangkan sebagian kecil responden yang memilih olahraga sebagai aktivitas wajib di *daycare* adalah orang yang memasukkan anak mereka ke TKLB, kemungkinan responden memilih olahraga karena merasa anak mereka juga dapat berolahraga, dan merasa bahwa olahraga penting untuk pertumbuhan anak yang membutuhkan perhatian khusus. Kemungkinan juga responden yang tidak memilih olahraga karena terlalu takut anaknya untuk melakukan aktivitas yang memiliki kemungkinan cedera.

Tabel 3. 24 Tabel kompleks

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

18. Pendidikan anak sejak dulu apa yang Anda berikan untuk anak Anda ?	20. Menurut Anda, aktivitas apa yang harus ada di sebuah learning center ?								
	A. Pelajar an akademik (menge nyal huruf, angka, bentuk, warna)	B. Memba ca buku anak	C. Storytelli ng	D. Berolahraga	E. Musi k	F. Mengam bar / Art & Craft	G. Permaina n terstruktur (puzzle, menyusun benda berdasarkan warna, olahraga seperti sepak bola)	H. Permainan tak terstruktur (bermain balok, menggamb ar, bermain air / pasir)	
A. Kelompok Bermain (KB) / Playgroup	20.00 %	7.74%	9.03%	13.55%	15.48 %	14.19%	10.97%	9.03%	100.00 %
B. Tempat Penitipan	21.43 %	9.74%	5.19%	13.64%	11.69 %	14.94%	13.64%	9.74%	100.00 %

Anak / Daycare									
C. Preschool	15.81 %	6.98%	9.30%	13.95%	14.88 %	14.42%	14.88%	9.77%	100.00 %
D. Kindergarten / Taman Kanak Kanak (TK)	18.93 %	8.74%	4.85%	11.17%	11.65 %	14.56%	16.50%	13.59%	100.00 %
E. Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB)	20.00 %	20.00%	40.00%	20.00%	0.00 %	0.00%	0.00%	0.00%	100.00 %

Dari tabel kompleks tersebut diperoleh bahwa kebanyakan responden yang memasukkan anak pada sebuah taman kanak – kanak luar biasa(TKLB), memilih storytelling sebesar 40%, sebagai aktivitas yang harus ada dalam sebuah *learning center*, ini dikarenakan anak yang berada dalam TKLB menggunakan storytelling untuk belajar, karena itu responden merasa bahwa storytelling akan membantu anak – anak untuk belajar.

Sedangkan untuk responden yang memilih TK lebih memilih pelajaran akademik sebagai aktivitas yang harus ada dalam sebuah *learning center* dengan persentase sebesar 18.93%, di mana kemungkinan kebanyakan responden memang merasa bahwa TK sebagai tempat persiapan awal sebelum anak akan memasuki sekolah dengan jenjang yang lebih tinggi.

3.3 Wawancara

3.3.1 Miss Sabrina

Narasumber yang pertama merupakan Miss Sabrina yang merupakan bagian administrasi dari Jackids Preschool & Daycare yang dilakukan pada Jumat, 5 April 2024 pukul 13.30 – 14.00 di Jackids Preschool & Daycare.

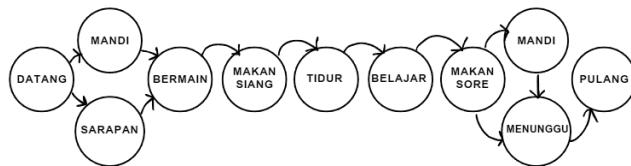
Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber:

Jackids Preschool & Daycare merupakan sebuah tempat yang menyediakan layanan Pendidikan dan *daycare*, yang milik pribadi dan sudah memiliki sertifikat resmi. Jackids sendiri sudah berdiri sejak tahun 2019, tetapi akibat COVID 19, Jackids sempat tutup sementara dan buka kembali pada tahun 2021. Untuk jumlah karyawan yang bekerja di Jackids sendiri terdapat 12 Staff. (2 staff admin, 3 orang guru, dan 7 caregiver) dengan struktur organisasi Direktur Utama, *Manajer*, HRD, *Staff Administrasi*, *Admin Specialist Social Media*, *teacher* dan juga *caregiver*.

Flow Aktivitas Anak

- a. Datang
- b. Mandi
- c. Sarapan
- d. Bermain
- e. Makan siang
- f. Tidur
- g. Belajar
- h. Makan sore

- i. Mandi sore
- j. Menunggu dijemput



Gambar 3. 32 Flow aktivitas anak

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Flow kerja karyawan / staff yang bekerja :

- i) Untuk staff Admin, kerja full day dari jam 07.00 – 19.00
- ii) Teacher kerja full day dari jam 07.00 – 19.00
- iii) Caregiver kerja full day dari jam 07.00 – 19.00
- iv) Flow kerja Admin :
 - a. Datang
 - b. Mengurus dokumen
 - c. Menerima panggilan konsumen
- v) Flow kerja Guru :
 - a. Datang
 - b. Mempersiapkan materi
 - c. Mengajar
- vi) Flow kerja Pengasuh :
 - a. Datang
 - b. Menjaga dan mengurus anak

Jackids sendiri menggunakan kurikulum Merdeka dengan buku pelajaran Cambridge, dan saat ini memberikan layanan Pendidikan seperti sekolah untuk PAUD dan TK (Taman kanak – kanak) dari jam 08.30 – 12.00 , PAUD jam 11.30 – 13.00, *daycare* untuk anak usia 6 bulan – 9 tahun dan *talent class*. Waktu pelayanan *daycare* di Jackids sendiri ada beragam, ada yang /hari, /bulan dengan durasi 2 – 12 jam, ada yang *flexible visit*, dimana orang tua bisa memilih menitipkan anaknya beberapa kali dalam seminggu, terdapat juga *private class* yang direkomendasikan untuk anak di bawah 2 tahun, dan saat ini berencana membuka baby class.

Rasio guru/guru pendamping dengan anak di Jackids preschool & Daycare

- a. Baby (1:2)
- b. Usia 2 – 9 Tahun (1 : 3)
- c. Private (1:1)

Berdasarkan dari data, fasilitas yang disediakan oleh Jackids saat ini adalah *water heater*; *CCTV*, *monthly report*, *daily daily*, *report* kesehatan anak anak, *daycare activity report*, makan siang dan sore, serta *field trip* yang akan diadakan setiap 2 bulan sekali. Dan saat ini Jackids memiliki rencana untuk membuka cabang pada tahun 2025 di daerah curug



Gambar 3. 33 Wawancara dengan *miss* Sabrina

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2 Ibu Neni

Narasumber yang kedua merupakan Ibu Neni yang merupakan Arsitek dan juga pengelola tempat pendidikan anak, dilakukan pada Kamis, 25 April 2024 pukul 14.40 – 16.00 di Cafe Sleepless Owls, Tebet. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber :

Terdapat fokus utama dalam perancangan sebuah tempat pendidikan anak usia dini. Fokus utamanya adalah keamanan serta kenyamanan untuk anak, juga tempat pendidikan anak harus dibagi menjadi beberapa zona berbeda dengan kegiatan berbeda. Ini dapat mencakup area resepsionis, ruang staf, dapur, ruang penyimpanan, kamar mandi, ruang tidur siang, ruang bermain, ruang belajar, perpustakaan dan area luar ruangan. Setiap zona harus memiliki batas-batas yang jelas, ruang yang memadai, furnitur yang sesuai, dan material yang relevan. Kebutuhan ruang pada sebuah pendidikan anak usia dini biasanya adalah :

1. *Area practical*, dimana anak akan belajar untuk melakukan kegiatan sendiri, terdapat dapur serta barang barang kecil yang disesuaikan ukurannya untuk anak anak
2. Area Sensorial
3. Area Ilmu dan Budaya
4. Area Bahasa
5. Area matematika

Biasanya area tersebut akan di satukan pada ruangan yang sama, akan tetapi memiliki dibagi menjadi 5 zona, biasanya untuk memisahkan zona tersebut digunakan rak, karena selain bisa menjadi pemisah ruang, rak dapat digunakan sebagai penyimpanan barang.

Material juga merupakan hal yang harus diperhatikan saat merancang sebuah tempat pendidikan anak. Material yang biasa digunakan pada sebuah tempat pendidikan anak pada usia dini adalah kayu, karena sifat material kayu yang rata dan tidak mudah retak. Sedangkan untuk lantai, sebaiknya menggunakan material yang empuk pada area yang sering di gunakan anak – anak untuk bermain dan belajar, hal ini disebabkan oleh anak yang cenderung akan terjatuh saat bermain. Penggunaan material yang empuk seperti, matras akan mengurangi dampak saat anak terjatuh. Hindari juga permukaan serta sudut yang tajam pada area yang dapat dijangkau oleh anak – anak. Terdapat juga hal penting yang harus dilakukan seperti penggunaan pelindung pada sebuah area yang dapat membahayakan anak – anak, contohnya seperti stopkontak, juga area yang terdapat air panas.

Pemilihan warna juga merupakan hal yang perlu diperhatikan, anak – anak akan cenderung menyukai warna – warna yang cerah, akan tetapi pada ruangan yang membutuhkan konsentrasi anak – anak sebaiknya menggunakan warna – warna yang lebih netral sehingga anak – anak akan lebih fokus saat pembelajaran.



Gambar 3. 34 Wawancara dengan ibu Neni

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.3 Ibu Siti Sudriyah

Narasumber yang ketiga merupakan Ibu siti yang merupakan Guru TK di sekolah Tangerang, dilakukan pada Rabu, 15 Mei 2024 di Solaria, Tang City Mall pada pukul 20.00 – 21.00. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan narasumber :

Pendidikan anak Usia dini adalah masa pembelajaran anak sebelum masuk ke sekolah formal, dan pendidikan ini penting karena anak membutuhkan persiapan sebelum memasuki sekolah formal, pada dasarnya saat anak – anak berada dalam pendidikan anak usia dini, mereka akan belajar cara membaca, menulis dan berhitung sehingga anak – anak dapat memasuki sekolah formal dengan lebih mudah. Selain pendidikan akademik, anak – anak juga akan belajar mengenai moral serta belajar untuk mandiri untuk melakukan hal – hal kecil.

Pelajaran yang diajari di pendidikan anak tidak hanya membaca menulis dan berhitung, tetapi anak juga biasanya akan mengikuti ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat anak seperti menari, menyanyi, berenang, dan lain - lain yang akan diatur oleh guru dan juga orang tua pada rancangan kegiatan sehari - hari. Permainan juga dapat menunjang kegiatan pembelajaran anak, contoh permainan yang menunjang kemampuan motorik halus anak - anak adalah :

1. Lego
2. Permainan mandi bola,
3. Permainan jungkat jungkit
4. Permainan panjat tebing

Sedangkan cara efektif agar anak dapat belajar dengan baik di sekolah adalah dengan membagi waktu, contohnya sebelum memulai pelajaran anak – anak akan diberikan *ice breaking* mengenai pelajaran yang sesuai dengan tema pelajaran hari tersebut, juga diusahakan agar suasana pembelajaran anak menyenangkan, sehingga memancing anak untuk berpikir dan bertanya, serta

mulai mengalihkan perhatian saat anak mulai tidak fokus, contohnya dengan cara “Tepuk, semangat”.

Pada saat anak tantrum, cara efektifnya untuk menangkannya adalah dengan mendengarkan kemauan anak itu, biarkan anak meluapkan emosinya, setelah itu baru memberikan nasehat. Guru pada pendidikan anak usia dini harus dapat membaca karakter anak – anak, harus dapat bermain sandiwara dengan anak – anak, sehingga anak dapat memosisikan diri pada waktu – waktu tertentu seperti saat anak belajar.



Gambar 3. 35 Wawancara dengan ibu Siti

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN DATA PROYEK

Berdasarkan dari data proyek yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup banyak orang yang membutuhkan usaha *daycare*, dikarenakan berdasarkan hasil dari kuesioner, cukup banyak responden yang tidak memiliki orang yang dapat mengasuh anaknya saat responden bekerja, serta keinginan responden agar anaknya dapat belajar menjadi lebih mandiri dan

tidak terlalu bergantung pada orang tua. Selain *daycare*, responden juga merasa bahwa sebuah *learning center* cukup penting, karena di *learning center* anak – anak akan belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bersosialisasi dengan anak lain, melatih kemampuan motorik, sensori, serta kognitif anak dan juga di *learning center* anak akan melakukan persiapan sebelum masuk sekolah formal. Berdasarkan responden, terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan responden saat memilih sebuah *daycare* contohnya adalah lokasi, program yang disediakan serta fasilitas yang disediakan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, fasilitas merupakan sebuah hal perlu diperlukan saat merancang sebuah tempat untuk anak – anak. Selain fasilitas terdapat juga hal yang perlu diperhatikan, contohnya furnitur yang sesuai kebutuhan ruang, harus sesuai dengan ukuran anak – anak dan tidak memiliki sudut yang tajam karena dapat membahayakan keselamatan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pemilihan material, pada sebuah tempat yang banyak digunakan untuk anak – anak, material harus empuk sehingga mengurangi dampak saat anak terjatuh atau terbentur. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, fasilitas yang kemungkinan akan di masukan saat merancang Jackids *daycare* dan *Learning Center* adalah sebagai berikut :

1. Lobi resepsionis dan ruang tunggu
2. Tempat tidur anak
3. *Playground indoor* dan *outdoor*
4. Ruang sensori, motorik dan kognitif
5. Ruang kelas

Pembelajaran pada *learning center* yang akan di masukan saat merancang Jackids Daycare and Learning Center adalah gymnastic, menari, musik dan juga akademik. Setiap pelajaran akan memiliki ruang kelas tersendiri, akan tetapi pembelajaran akan dibuat jadwal berdasarkan rentang usia anak serta jenis pelajaran.